

DI KABUPATEN PATI
Kedalingan Menuju Desa Horti



KR-Alwi Alaydrus

Warga Kedalingan Pati mengikuti pelatihan penanaman mangga.

PATI (KR) - Warga desa Kedalingan Kecamatan Tambakromo Kabupaten ramai-ramai menanam pohon jenis buah. Langkah tersebut sebagai upaya mengganti tanaman buah yang mati akibat kemarau. Kepala Desa Kedalingan, Jaka Waluya mengungkapkan, sebelumnya ribuan tanaman buah di desanya mati bukan karena hama penyakit, namun lantaran kurang air. "Memang, sesekali ada hujan. Tetapi tanaman mangga banyak yang mati" ungkapny, belum lama ini.

Kondisi yang diharapi warga Kedalingan itu mendapat perhatian khusus dari sejumlah pejabat pertanian, dengan memberikan bimbingan penanaman dan perawatan tanaman mangga. Di antaranya dari Ir Herawati (Kepala BPTPHP Propinsi Jateng), Ari Marheniati (petugas laboratorium PHP Wilayah Karesidenan Pati), Sujianto (Koordinator POPT Pati), dan petugas BPP Tambakromo.

Menurut Jaka Waluya, untuk mengganti tanaman mangga yang mati, pihaknya menerima bantuan bibit mangga 1.000 pot. Bibit itu kemudian dibagikan kepada kelompok tani dan warga biasa. "Harapannya, Kedalingan di masa depan menjadi desa hortikultura" tandasnya.

Beberapa warga Kedalingan juga antusias menerima bantuan bibit tersebut. Mereka memperkirakan bantuan bibit mangga yang mereka terima itu memerlukan waktu cukup lama, baru berbuah. **(Cuk)**



CILACAP (KR) - Pemerintah Kabupaten Cilacap terus melakukan percepatan vaksinasi untuk mencapai herd immunity (kekebalan kelompok), Pekan lalu, 252 ribu dosis vaksin telah didistribusikan ke seluruh wilayah Kabupaten Cilacap. Dharapkan pada akhir tahun 2021, masyarakat Cilacap yang telah divaksin

mencapai 80 persen.

Vaksin sebanyak itu merupakan tindak lanjut Bupati Cilacap dalam upaya melakukan jemput bola ke Kemenkes untuk menambah dosis vaksinasi bagi warga Cilacap. "Alhamdulillah, kita dapat 252 ribu dosis vaksin yang akan diupayakan selesai dalam minggu ini," kata Bupati Cilacap, Tatto Soewarto Pamuji.

Vaksin tersebut meliputi jenis Pfizer 222 ribu dosis dan vaksin Astra Zeneca 30 ribu dosis. Vaksin sebanyak itu akan didistribusikan secara merata ke seluruh Puskesmas dan klinik yang ada di Kabupaten Cilacap. Setiap harinya untuk Puskesmas 400 dosis dan klinik 200 dosis. "Vaksinasi kali ini diprioritaskan untuk lansia dan pelajar, karena kita sudah mulai pembelajaran tatap muka

dan harus diimbangi vaksinasi untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru," ungkap Bupati.

Menurutnya, hingga pekan lalu, vaksinasi di Kabupaten Cilacap sudah mencapai 29 persen dari 3 juta dosis yang diperlukan Kabupaten Cilacap. Sedangkan target sampai dengan minggu ke-38 sejak pandemi Covid-19, sebesar 1.532.617 dosis. Adapun vaksin yang telah ditribusikan sebanyak 1.094.986 dosis, terdiri suntikan dosis 1 sebanyak 667.680 orang, dosis 2 sebanyak 234.591 orang. Upaya Pemkab Cilacap melakukan percepatan vaksinasi diapresiasi Plt Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (P2P Kemenkes) dr Maxi Rein Rondonuwu DHSM MARS yang akhir pekan lalu meninjau



KR-Istimewa

Bupati Tatto Suwanto Pamuji bersama anggota Forkopimda meninjau vaksinasi di Cilacap.

ke Cilacap. "Transaksi vaksin tertinggi yang tercatat di data P2P adalah Kabupaten Cilacap. 10 Besar tertinggi yang masuk P-Care, nomor 1 Kabupaten Cilacap yang mencapai 32.000 lebih. Ini sangat luar biasa," ungkapnya.

Diharapkan, Cilacap bulan ini tetap bertahan di 10 besar.

Hal tersebut merupakan salah satu contoh percepatan yang dilakukan di Cilacap. "Kalau diikuti asesmen penilaian Covid-19, kemudian pelaksanaan vaksin untuk lansia sudah di atas 60 persen. Bulan November, Kabupaten Cilacap bisa menjadi Level 1," tandas Maxi Rein. **(Mak)-x**

Objek Wisata Banyumas Mulai Dibuka

BANYUMAS (KR) - Setelah dikeluarkan Imendagri Nomor 53 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Kabupaten Banyumas turun ke level 2 dari level 3. Bupati Banyumas Achmad Husein mengharapkan pandemi Covid-19 yang terus melandai. Khusus pandemi di Banyumas, diharapkan bisa makin terkendali dan turun ke level 1.



KR-Driyanto

Objek Wisata Baturraden sudah didatangi wisatawan.

Terkait dengan penurunan status menjadi level 2, semua objek wisata yang ada di Banyumas, baik milik pemerintah maupun swasta, boleh dibuka dengan maksimal 25 persen dari kapasitas. "Dalam sepekan terakhir, kasus kematian Covid-19 di Banyumas menurun. Berdasarkan data sepekan terakhir dari 12-18 Oktober, beberapa hari dilalui dengan 0 kasus kematian, yaitu pada 12, 14, 16 dan 17 Oktober. Pada 13, 15, dan 18 Oktober, masing-masing satu kasus kematian," ungkap Achmad Husein, Rabu (20/10).

Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dinporabudpar), Wahyono juga mengatakan, semua objek wisata pada level 2, sesuai Imendagri Nomor 53 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan

Kegiatan Masyarakat (PPKM), boleh buka dengan maksimal 25 persen dari kapasitas yang ada. Meski begitu, ia minta para pengelola wisata untuk menggunakan barcode pedulilindungi dan pembayaran dengan nontunai.

"Itu merupakan langkah-langkah langkah untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Upaya lain yang harus dilakukan pengelola objek wisata, harus tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat," tandas Wahyono.

Berdasar pantuan KR, Rabu (20/10 di sejumlah objek wisata seperti Baturraden sudah ramai. Hampir semua objek wisata yang dikelola pemerintah kabupaten, desa dan swasta sudah mulai dikunjungi banyak wisatawan. **(Dri)**

HUKUM

KASUS DUGAAN KORUPSI PAJAK Mantan Bendahara Pemkot Salatiga Ditahan

SALATIGA (KR) - Mantan bendahara Pemkot Salatiga, AM (60), tersangka kasus korupsi pajak penghasilan (PPH21) ASN yang merugikan negara belasan miliar rupiah, ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Salatiga, Selasa (19/10).

Kajari Salatiga Moch Riza Wisnu Wardhana didampingi Kasi Intelijen Ariefulloh, mengatakan tersangka sebelum ditahan dilakukan pemeriksaan sejak pukul 10.00 dan kemudian pada pukul 13.00, melakukan penahanan.

"Tersangka diduga melakukan tindak pidana korupsi pajak penghasilan (PPH21) Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Salatiga Tahun 2008 sampai de-

ngan 2018 dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), dengan inisial AM (60 Tahun) kami tahan," ungkapny.

Sesuai surat perintah penahanan Nomor Print 821/M.3.20/Fd.2/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021, tersangka ditahan selama 20 (dua puluh) hari sejak tanggal 19 Oktober 2021 sampai dengan 7 November 2021 di Rutan Kelas II B Salatiga.

Sebelum dilakukan pemeriksaan dan penahanan, tersangka telah diperiksa kesehatan dan swab antigen oleh tim medis RSUD Salatiga dan dinyatakan tersangka dalam keadaan sehat. "Ditahan selama 20 hari di Rutan Klas IIB Salatiga," jelasnya. **(Sus)-f**

KASUS PENIPUAN JUAL BELI TANAH Polisi Tangkap Seorang Pelaku

WATES (KR) - Diduga melakukan penipuan dalam jual beli tanah kapling beserta bangunan, AP (35) warga Srimulyo Piyungan Bantul, harus berurusan dengan polisi. Pelaku diamankan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo di rumah kontrakannya di wilayah Temon.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (20/10), mengatakan kasus ini bermula saat korban Ari Eko Wijanarko (35) karyawan BUMN membeli tanah kapling beserta bangunan di wilayah Wijilan Wijimulyo Nanggulan, kepada pelaku seharga Rp 200.000.000 pada 12 Februari 2018.

Saat itu pelaku menjanjikan sertipikat hak milik (SHM) tanah akan terbit atasnama pembeli maksimal tiga bulan setelah pembayaran. Sampai jangka waktu tiga bulan dari pembayaran, SHM tanah belum terbit.

Berdalih agar proses pengurusan SHM segera selesai, pelaku minta korban membeli satu kapling lagi agar bisa terpecah empat kapling dari delapan kapling.

Pelaku kemudian membeli satu kapling seharga Rp 60.000.000. Sampai saat ini SHM belum turun. Merasa dirugikan korban melapor ke polisi.

"Mendapat laporan korban, petugas melakukan penyelidikan dan diketahui keberadaan pelaku di wilayah Temon dan Kokap. Petugas berhasil menangkap pelaku di rumah kontrakannya di wilayah Temon. Atas kejadian ini korban menderita kerugian sebesar Rp 260.000.000," jelasnya.

Sementara itu, petugas Polsek Galur mengamankan tiga orang pengamen yang mangkal di simpang tiga Brosot, Galur karena salah satunya kedatangan memakai sabuk dalam bentuk rangkaian amunisi peluru AK-47 kaliber 7,62 mm.

Salah satu pengamen yang memakai sabuk bentuk rangkaian amunisi, yakni AR (19) warga Tawang Mas Semarang. Polisi kemudian berkoordinasi dengan Koramil Galur guna melakukan pemeriksaan. Setelah dicek, amunisi sebanyak 56 butir peluru AK-47 kaliber 7,62 mm ternyata sudah tidak aktif.

"AR mengaku membeli di pasar loak di wilayah Riau seharga Rp 400.000. Kemudian digunakan sebagai asesoris sabuk. Guna proses pembinaan lebih lanjut, tiga orang pengamen ini kita serahkan Satpol PP Kulonprogo. Sedangkan barang bukti amunisi kita amankan di Polsek Galur," pungkasnya. **(R-2)-f**

TABRAK SEORANG GADIS HINGGA TEWAS

Pengemudi Xenia Melarikan Diri

SLEMAN (KR) - Seorang gadis menjadi korban tabrak lari di Jalan Gedongan-Klangon, tepatnya di Bulak Klampis Sumberrahayu, Moyudan Sleman, Selasa (19/10) malam. Korban yakni Izatun Niswah (21) warga Argosari Sedayu Bantul, meninggal di TKP.

Sedangkan penabrak yakni pengendara Xenia Nopol B 1474 UFK, hingga Rabu (20/10) pagi, masih dalam pencarian. Kapolsek Moyudan, AKP M Darban, menjelaskan kecelakaan maut itu terjadi sekitar pukul 21.00.

Awalnya, korban yang mengendarai sepeda motor Vario Nopol AB 3507 DB, melaju dari arah utara menuju selatan dengan kecepatan sedang. Pada saat bersamaan dari

arah berlawanan, melaju mobil Xenia Nopol B 1474 UFK.

"Diduga karena saat kejadian hujan deras, membuat jarak pandang terbatas sehingga kedua kendaraan tersebut berbenturan. Pengendara motor meninggal di lokasi kejadian dengan kondisi kondisi luka parah," ucap Darban kepada wartawan.

Kecelakaan itu tak membuat pengemudi Xenia yang belum diketahui identitasnya tersebut berhenti

dan menolong korban. Ia malah tan-cap gas, melarikan diri dari tanggung jawab. Mobil pengemudi, berhasil ditemukan petugas Satlantas Polres Sleman di SPBU Kadipiro, Rabu dini hari sekitar pukul 01.31.

Kapolres Sleman, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono, saat di konfirmasi membenarkan hal tersebut. Meskipun mobil sudah ditemukan, namun pengemudinya hingga Rabu pagi masih dalam pencarian. Saat ditemukan, mobil mengalami kerusakan parah di bagian depan dan dalam kondisi mesin mati.

Wachyu menuturkan, guna proses penyelidikan lebih lanjut, mobil tersebut dibawa ke Polres Sleman menggunakan derek. **(Ayu)-f**

SEMINGGU TIDAK PULANG

Gadis Cilik Dicabuli Seorang Pemuda

BANYUMAS (KR) - Seorang pemuda berinisial Ev (16) warga Patikraja Banyumas, diduga membawa kabur dan menyetubuhi gadis An (13). Pemuda tersebut kemudian ditangkap petugas Satreskrim Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry, menjelaskan pelaku yang diketahui warga Kecamatan Patikraja Banyumas, dibekuk di rumah orangtuanya di Desa Kedungwringin Patikraja, setelah polisi melakukan penyelidikan.

"Kasus perbuatan bejat tersebut diketahui setelah korban bercerita kepada orangtuanya yang kemudian melaporkan ke polisi," kata Kompol Berry.

Penangkapan terhadap pelaku setelah polisi meminta keterangan korban dan orangtuanya. Saat dilakukan pemeriksaan pelaku mengakui perbuatannya menyetubuhi korban di sebuah kamar rumah di Desa Tipar Rawalo, Ba-

nyumas.

Kejadian tersebut berawal ketika di bulan Agustus lalu, korban inisial An (13) yang beralamat di Purwokerto Barat tidak pulang ke rumah selama kurang lebih satu minggu. Kemudian orangtua korban berusaha mencari dan akhirnya bertemu korban yang sedang

bersama pelaku kemudian mengajaknya pulang.

Sampai di rumah orangtua korban menanyakan selama pergi dengan pelaku dan mengaku telah disetubuhi pelaku. Berkaitan kejadian tersebut orangtua korban kemudian melaporkan ke pihak kepolisian.

Untuk mempertang-

gungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 81 UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2016 tentang perlindungan anak dan atau Pasal 332 ayat (1) ke 1e, dengan ancaman lebih dari lima tahun penjara. **(Dri)-f**



KR-Istimewa

Pelaku Ev yang didampingi penasihat hukumnya saat menjalani pemeriksaan penyidik.